

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Khawatir PT Jakpro Panggil Penonton Bayaran dan Buzzer

## Pademangan, Warta Kota

Ajang balapan Formula E yang digelar oleh PT Jakarta Propertindo (Jakpro) di kawasan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara bakal berlangsung pada Juni 2023 mendatang.

Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kota Jakarta Timur, Alhadiid mengaku balapan mobil listrik tahun ini tidak semeriah zaman mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Pihak PT Jakpro juga kurang menggaungkan acara Formula E di Ancol tahun 2023.

"Terutama di sosial media juga kurang gaungannya, ini beda sama tahun lalu karena gaungnya sangat luar biasa," tuturnya.

Ia melanjutkan, jika tidak melihat berita maka ia tidak tahu kalau PT Jakpro menggelar Formula E di Ancol.

Alhadiid meminta PT Jakpro tidak buat

malu Indonesia khusus Jakarta di mata para pembalap luar negeri.

"Tim Formulanya sudah datang, tapi penontonnya tidak ada atau sedikit. Ini kan pasti buat malu nantinya," ungkap Alhadiid.

Jangan sampai PT Jakpro kelimpungan karena penontonnya sedikit dan memanggil penonton bayaran untuk ramaikan sirkuit Formula E.

Alhadiid mengaku kurang semangat untuk menyaksikan Formula secara langsung di Ancol karena tidak booming seperti tahun lalu.

"Tidak ada euforia yang dibangun jadi kita kurang semangat juga mau nonton, kalau tahun lalu kan ada sosok pak Anies yang menggaungkan terus," tegasnya.

Selain itu Alhadiid mengomentari harga tiket yang cukup mahal.

Dari informasi yang diterimanya, harga tiket penonton yang paling murah diangka

Rp 750.000 dan VIP atau paling mahal mencapai Rp 10 juta.

"Iya memang ini untuk kalangan menengah ke atas, makanya tidak booming karena menasar kalangan atas," ujarnya.

Menurutnya, harga tiket paling murah Rp 750.000 bagi warga miskin bisa untuk makan sekira satu Minggu sampai 10 hari.

Padahal acara ini digelar oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMD) atau pemerintah yang seharusnya bisa digratiskan untuk masyarakat khususnya warga tidak mampu.

Ia pun menduga PT Jakpro ingin mencari keuntungan dari ajang balapan mobil kursi yang digelar di Ancol.

"Kalau ini misalkan penyelenggaranya swasta full sah-sah saja kalau cari untung, seperti konser kan itu mereka tiketnya pasti mahal karena swasta. Tapi kan ini Formula E Pemerintah yang menyelenggarakan," tegasnya. (m26)